

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Setelah melakukan pengumpulan data, pengolahan data dan analisis hasil penelitian yang dilakukan pada PT. Pupuk Kalimantan Timur, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan perhitungan menggunakan metode *Continuous Review System* untuk karung kemasan Urea Granul didapatkan titik pemesanan kembali (*reorder point*) sebesar 119,013 lembar dengan jumlah pemesanan sebesar 127,534 lembar dan jumlah pemesanan 10 kali dalam setahun dengan *service level* 97.3% serta jumlah persediaan maksimum sebesar 246,547 lembar. Sementara itu untuk karung kemasan Urea Prill didapatkan titik pemesanan kembali (*reorder point*) sebesar 1,052,546 lembar dengan jumlah pemesanan sebesar 1,056,226 lembar dan jumlah pemesanan 11 kali dalam setahun dengan *service level* 98.4% serta jumlah persediaan maksimum sebesar 2,108,772 lembar sehingga total persediaan maksimum adalah 2,355,320 yang mana jumlah tersebut tidak melebihi kapasitas ideal gudang yaitu 2,500,000 lembar.
2. Perbandingan antara metode *Continuous Review System* dengan kebijakan perusahaan dari aspek total biaya persediaan untuk karung jenis Urea Granul total biaya persediaan berdasarkan kebijakan perusahaan adalah Rp. 5,006,159,766.04 dan total biaya persediaan berdasarkan metode *Continuous Review System* adalah Rp. 4,522,159,197.80 artinya terdapat penghematan sebesar Rp. 484,000,568.24 atau setara 9.6% jika dibandingkan dengan kebijakan perusahaan. Sementara itu untuk karung jenis Urea Prill total biaya persediaan berdasarkan kebijakan perusahaan adalah Rp. 42,140,078,685.72 dan total biaya persediaan berdasarkan metode *Continuous Review System* adalah Rp. 41,163,707,278.53 artinya terdapat penghematan sebesar Rp. 976,371,407.19 atau setara 2.3% jika dibandingkan dengan kebijakan perusahaan.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Perusahaan dapat mempertimbangkan penggunaan metode *Continuous Review System* dalam pengambilan kebijakan pengendalian persediaan karung kemasan urea karena berdasarkan hasil penelitian metode ini menghasilkan penghematan biaya persediaan dan tingkat persediaannya tidak melebihi kapasitas gudang.
2. Metode *Continuous Review System* menghasilkan intensitas pemesanan yang jauh lebih banyak dibanding kebijakan perusahaan yaitu 10 kali untuk karung Urea Granul dan 11 kali untuk karung Urea Prill sehingga apabila perusahaan ingin menerapkan metode *Continuous Review System* maka perlu adanya kesiapan terutama dari sisi administrasi karena pemesanan dilakukan secara terus menerus. Selain itu metode *Continuous Review System* juga berpotensi mengakibatkan kekurangan persediaan (*stockout*) dengan presentase 2.7% untuk karung Urea Granul dan 1.6% untuk karung Urea Prill sehingga perusahaan perlu mempertimbangkan hal tersebut atau dengan menetapkan target *service level*.
3. Penelitian selanjutnya dapat dikembangkan dengan membuat aplikasi yang dapat digunakan untuk menghitung kebijakan pengendalian persediaan optimal (*re-order point* dan *quantity*) serta biaya-biaya persediaan berdasarkan *Continuous Review System* sehingga perusahaan dapat dengan mudah menentukan kebijakan pengendalian persediaan dan pembelian yang optimal.